

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi. Teknik analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi digunakan untuk menentukan pengaruh antara dua gejala variabel. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi digunakan untuk menentukan intensitas shalat tahajud pengaruh terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang tahun 2014 .

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Maret- 17 April 2014 (satu bulan), yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 13

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>2</sup> Yang mana terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Semarang yang berjumlah 200 santri.

### 2. Teknik Sampel

Sampel adalah sekelompok objek yang dikaji atau diuji, yang dipilih secara acak (random) dari kelompok objek yang lebih besar yang memiliki karakteristik yang sama.<sup>3</sup> Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

<sup>3</sup> Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 4.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.125.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis mengambil sampel 21% dari keseluruhan santri di pondok pesantren Al Hikmah Tugurejo Semarang yang berjumlah 200 santri. Jadi sampel yang diambil adalah  $21\% \times 200 = 42$  santri.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu tentang apa yang akan diteliti.<sup>6</sup> Apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga diambil kesimpulan. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 112.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 60

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>7</sup> Dalam penulisan skripsi ini variabel bebasnya adalah Intensitas Sholat Tahajud Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Semarang, dengan indikator:

- a. Kontinyu melaksanakan shalat tahajud
- b. Jumlah rakaat melaksanakan shalat tahajud

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penulisan skripsi ini variabel terikatnya adalah Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Semarang, dengan indikator:

- a. Menumbuhkan sikap toleransi sesama santri
- b. Peduli kepada orang lain (santri)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain;

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4.

## 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>9</sup> Jadi metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden angket ini digunakan untuk mencari data tentang intensitas shalat tahajud dan perilaku sosial santri.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Angket dalam penelitian ini menggunakan

- a. skala shalat tahajud yang tersusun menjadi dua indikator yakni kontinyu dan jumlah rakaat melaksanakan shalat tahajud.
- b. skala perilaku sosial yang tersusun menjadi dua indikator yakni menumbuhkan sikap toleransi sesama santri dan peduli kepada orang lain (santri).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi ialah metode

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 194

yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data tertulis.<sup>10</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan intensitas shalat tahajud dan perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, yaitu untuk menganalisis seberapa besar hubungannya variabel bebas yaitu shalat tahajud sebagai variabel X dengan variabel terikat yaitu perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang sebagai variabel Y. Untuk mengolah data yang bersifat statistik peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

### **1. Analisis Deskriptif**

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan scoring (penilaian) terhadap data intensitas shalat tahajud dan perilaku sosial santri dengan skor yang telah ditentukan, kemudian memasukkan data hasil angket ke dalam tabel hasil angket per variabel tersebut. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 158.

- a. Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

- b. Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}_{11}$$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi linear Satu Prediktor. Untuk lebih jelasnya dituliskan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

- a. Mencari garis regresi satu predictor dalam skor deviasi dengan rumus

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

b = koefisien regresi<sup>12</sup>

- b. Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu :

$$1) JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$2) JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$3) RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$4) RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$5) F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}^{13}$$

Tabel Regresi linier sederhana  $\hat{Y} = a + bX$

Sumber variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.1

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 16



Sumber variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Keterangan:

JK<sub>reg</sub> = Jumlah kuadrat regresi.

JK<sub>res</sub> = Jumlah kuadrat residu.

db<sub>reg</sub> = Rerata bagi regresi.

db<sub>res</sub> = Rerata bagi residu.

RK<sub>reg</sub> = Rerata kuadrat regresi.

RK<sub>res</sub> = Rerata kuadrat residu.

F<sub>reg</sub> = Harga bilangan F untuk garis regresi.

### 3. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>t</sub> 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. jika F<sub>hitung</sub> lebih besar atau sama dari F<sub>t</sub> 1% dan 5%, maka F<sub>reg</sub> yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima). Yakni ada pengaruh intensitas sholat tahajud terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang tahun 2014.
- b. Jika F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>t</sub> 1% dan 5%, maka F<sub>reg</sub> yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak). Yakni tidak

ada pengaruh intensitas sholat tahajud terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang tahun 2014.